

ABSTRAK

**Fakultas Psikologi
Universitas Gunadarma**

April, 2009

Citra Puspita Sari : 10504036

Harga Diri Pada Remaja Putri yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah

Pada zaman sekarang, kehidupan seksual dikalangan remaja sudah lebih bebas dibandingkan dahulu. Hal ini bisa kita rasakan di kota-kota besar di Indonesia. Terbukanya saluran informasi seputar seks yang bebas beredar di masyarakat pada saat ini melalui media-media seperti televisi, koran, radio dan internet boleh jadi mendorong remaja melakukan hubungan seks pranikah. Hubungan seks pranikah ternyata memberikan dampak negatif terutama bagi remaja putri yaitu hilangnya harga diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan subjek melakukan hubungan seks pranikah, gambaran harga diri pada subjek yang telah melakukan hubungan seksual pranikah serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga diri subjek yang telah melakukan hubungan seksual pranikah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang dengan karakteristik perempuan berada pada usia 12-21 tahun dan yang telah melakukan hubungan seks pranikah

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alasan subjek melakukan hubungan seks pranikah adalah tingkat religius subjek tergolong rendah, ketidakhadiran orang tua, pergaulan subjek dengan teman-teman yang sudah melakukan hubungan seks pranikah, pengalaman pacaran, informasi tentang seks yang di rasa kurang dan rasa penasaran. Subjek memiliki gambaran harga diri yang rendah. Subjek merasa dirinya tidak dapat diterima apa adanya oleh pasangannya, setelah subjek terbuka dengan pasangannya, subjek merasa pasangannya tidak ada yang dapat menerima subjek apa adanya. hal itu membuat subjek merasa tidak berani lagi terbuka dengan pasangannya dan subjek merasa dirinya tidak berharga dan kotor. Faktor-faktor yang mempengaruhi subjek yaitu psikologis, lingkungan sosial dan fisik.

Kata kunci: Harga diri, hubungan seks pranikah